

LAMPIRAN

Lampiran 1

CHECK LIST

METODE PENGELOLAAN LINEN

| NO. | KETERANGAN | Pelaksanaan | |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Tahapan Pengumpulan | | |
| | Pemilihan antara linen infeksius dan linen non infeksius dimasukkan ke kantong sesuai dengan jenisnya | | |
| | Linen infeksius dan non infeksius dipisahkan | | |
| | Linen kotor diletakkan dilantai | | |
| | Linen kotor yang dikumpulkan, dicatat lalu ditandatangani petugas ruangan serta petugas laundry penerima. | | |
| | Petugas menggunakan APD lengkap (seragam, topi, sarung tangan, sepatu bot dan masker) | | |
| | Linen infeksius diperlakukan khusus pengambilan linen tidak dikibas-kibas | | |
| 2 | Penerimaan | | |
| | Mencatat linen yang diterima | | |
| | Linen yang diterima telah dipisahkan antara infeksius dan non infeksius | | |
| | Linen dipisahkan berdasarkan tingkat kekotorannya | | |
| 3 | Tahapan Pencucian | | |
| | Sebelum pencucian dilakukan penyortiran terlebih dahulu | | |
| | Pada saat penyortiran linen tidak diletakkan dilantai | | |
| | Linen infeksius langsung didesinfeksi | | |
| | Pencucian Linen infeksius dan non infeksius dipisahkan | | |
| | Suhu air panas yang digunakan 65°C - 77°C selama 30 menit | | |
| | Proses pencucian menggunakan deterjen | | |
| | Proses pencucian menggunakan desinfektan | | |
| | Proses pencucian menggunakan pemutih | | |
| | Proses pencucian menggunakan pelembut | | |

| | | | |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | Proses pencucian menggunakan mesin cuci | | |
| | Petugas linen kotor kontak dengan linen bersih | | |
| | Petugas menggunakan APD lengkap (seragam, masker, sepatu bot, sarung tangan, dan topi) | | |
| | Semua linen yang dicuci kering, langsung disetrika | | |
| 4 | Tahap Pengeringan | | |
| | Setelah linen melalui proses pencucian, linen langsung dikeringkan | | |
| | Seluruh linen dikeringkan dengan mesin pengering | | |
| | Tidak kontak dengan linen kotor | | |
| 5 | Tahap Penyetrikaan | | |
| | Linen yang sudah kering langsung disetrika | | |
| | Petugas mencuci tangan terlebih dahulu | | |
| | Linen langsung dipisahkan sesuai dengan jenisnya | | |
| | Menggunakan mesin plat press maupun rool press untuk menyetrika dengan suhu 160°C | | |
| | Linen tidak ada yang berjatuhan dan menyentuh lantai | | |
| 6 | Tahap Penyimpanan | | |
| | Linen disimpan ditempat yang tertutup (lemari) | | |
| | Linen dipisahkan sesuai jenisnya | | |
| | Linen dibungkus dengan plastik | | |
| | Lipatan linen harus menghadap keluar agar memudahkan perhitungan maupun pengambilan | | |
| | Pengambilan linne harus dengan sistem FIFO (<i>first in first out</i>) | | |
| | Ruang penyimpanan bersih, bebas debu dan tidak lembab | | |
| 7 | Tahap Pendistribusian | | |
| | Penyerahan linen bersih kepada petugas ruangan sesuai kartu tanda terima | | |
| | Pendistribusian linen terbungkus rapi dengan menggunakan plastik transparan dibuat paket | | |
| | Petugas pendistribusian berbeda dengan petugas pengumpul linen kotor | | |

| | | | |
|---|----------------------------------------------------------------------|--|--|
| | Menggunakan trolley yang berbeda dengan trolley kotor | | |
| | Trolley untuk pengambilan linen bersih tertutup | | |
| 8 | Tahap Pengangkutan | | |
| | Menggunakan trolley yang berbeda antara linen bersih dan linen kotor | | |
| | Trolley dalam keadaan bersih (secara fisik) | | |
| | Trolley tidak dibawa masuk keruangan/ kamar | | |
| | Bagian dalam trolley dilapisi dengan plastik | | |
| | Jalur transportasi linen kotor berbeda dengan linen bersih | | |

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Mendalam Pengelolaan Linen dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Karyawan Unit Laundry Rumah Sakit PKU

Muhammadiyah Gamping Yogyakarta

Salam pembuka

Penjelasan tujuan wawancara

Prosedur

Isi wawancara

Staff unit linen laundry

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang pengelolaan linen laundry?

Probing:

- a. Apa yang dimaksud pengelolaan linen laundry?
 - b. Pedoman apa yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pengelolaan linen bagi karyawan linen?
 - c. Bagaimana persyaratan pengelolaan linen bagi karyawan instalasi linen laundry berdasarkan pekerjaan?
 - d. Darimana bapak/ibu memperoleh informasi tentang pedoman pengelolaan linen bagi karyawan linen tersebut?
 - e. Apa saja yang sudah bapak/ibu laksanakan dan yang belum bisa dilaksanakan dari pedoman tsb?
2. Menurut bapak/ibu apa yang mendukung dan memperkuat motivasi untuk menerapkan pengelolaan linen terhadap pencegahan dan pengendalian infeksi dalam bekerja?
 3. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang ketersediaan fasilitas dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada pengelolaan linen?
 - a. Apa saja fasilitas tsb?
 - b. Apakah fasilitas yg tersedia cukup?
 - c. Apabila belum apa saja yg perlu dipenuhi?

4. Bagaimana pendapat bp/ibu tentang pengawasan terhadap praktik pencegahan dan pengendalian infeksi pada pengelolaan linen?
 - a. Apakah ada pengawasan rutin dari kepala unit laundry / instalasi sanitasi rumah sakit / pihak manajemen lain?
 - b. Apabila ada, apakah dengan pengawasan tersebut membuat bp/ibu lebih termotivasi untuk melaksanakan pengelolaan linen sesuai peraturan?
 - c. Apabila belum, bagaimana sebaiknya pengawasan dilaksanakan?
5. Bagaimana pendapat bp/ibu tentang pelatihan pengelolaan linen bagi karyawan unit linen laundry?
 - a. Apakah pelatihan/workshop/seminar/kursus penting bagi bp/ibu?
 - b. Apakah bp/ibu mendapat kesempatan untuk mengikuti pelatihan tsb?
 - c. Apabila sudah, apakah pelatihan tsb bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pekerjaan?
 - d. Apabila belum, bagaimana sebaiknya menurut bp/ibu?
6. Apa sajakah menurut bp/ibu yang menjadi kendala / hambatan dalam menerapkan pengelolaan linen yang baik

Kepala unit linen laundry, Ketua IPCN, Manajer rumah tangga

1. Bagaimana pendapat bp ibu mengenai pentingnya penerapan SOP pengelolaan linen bagi karyawan unit linen laundry sesuai dengan persyaratan?
2. Dalam menerapkan pengelolaan linen yang baik bagi karyawan, pedoman apa yang digunakan oleh unit laundry?
3. Apakah pentingnya pedoman tsb?
4. Pernahkah bp ibu memberikan informasi/sosialisasi mengenai pedoman persyaratan pengelolaan linen bagi seluruh karyawan unit linen laundry?
 - a. Apabila pernah, apakah dilaksanakan secara rutin? Berapa kali?
 - b. Bagaimana teknis pemverian informasi tersebut agar sampai ke seluruh karyawan unit laundry?
 - c. Apa saja yang telah anda sampaikan kepada seluruh karyawan unit laundry?
 - d. Apabila belum pernah, mengapa?
5. Bagaimana pendapat bp ibu tentang ketersediaan fasilitas pengelolaan linen dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit?
 - a. Apakah sudah cukup memadai?
 - b. Apabila sudah cukup, apa alasannya?
 - c. Bila belum, apa alasannya?
6. Bagaimana pendapat bp/ibu tentang sistem pengawasan terhadap praktik pencegahan dan pengendalian infeksi terkait pengelolaan linen di rumah sakit?
 - a. Apakah sistem pengawasan diperlukan?
 - b. Bagaimana bentuk/teknis pengawasan yang dilaksanakan

- c. Siapa saja yang melakukan pengawasan? Sebaiknya siapa yang melakukan?
 - d. Berapa kali pengawasan dilakukan? Sebaiknya dilakukan seberapa sering?
 - e. Apakah terdapat kendala?
7. Bagaimana pendapat bp/ibu tentang pelatihan praktik pencegahan dan pengendalian infeksi dalam pengelolaan linen?
Apakah pelatihan dll penting untuk dilakukan untuk karyawan unit laundry?
8. Apakah seluruh karyawan pernah mengikuti pelatihan dll tentang praktik pencegahan dan pengendalian infeksi dalam pengelolaan linen?
- a. Bila pernah, berapa kali dalam 1 th?
 - b. Bila belum, apakah sudah ada perencanaan untuk hal tersebut?

Lampiran 3

ANALISIS PENGELOLAAN LINEN TERHADAP PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Kuesioner untuk petugas pengelolaan linen di RS PKU Muhammadiyah Gamping

A. Persyaratan Umum

1. Nama :
2. Usia :
3. Masa Kerja :
4. Pendidikan Terakhir :
 - i. SD
 - ii. SLTP
 - iii. SLTA
 - iv. Perguruan Tinggi

B. Persyaratan Khusus

a. Pengetahuan

1. Menurut saudara, bagaimana cara pengumpulan linen yang baik?
 - a. Dipisahkan antara linen infeksius dan non infeksius lalu masukkan kantong plastik berbeda, diberi label dan mencatat serta menghitung linen di ruangan.
 - b. Dipisahkan antara linen infeksius dan linen non infeksius lalu dibungkus kantong plastik yang berbeda.
 - c. Dimasukkan satu kantong plastik yang sama antara linen infeksius dan linen non infeksius dan diberi label.

2. Menurut saudara, apa yang harus dilakukan setelah menerima linen kotor?
 - a. Mencatat linen yang telah diterima dan telah dipilah antara linen infeksius dan linen non infeksius kemudian melakukan pemisahan linen berdasarkan tingkat kekotorannya.
 - b. Mencatat linen yang diterima dan mencucinya.
 - c. Langsung mencuci linen yang telah diterima.

3. Menurut saudara, apa tujuan dilakukannya pemisahan linen infeksius dan non infeksius pada tempat yang berbeda?
 - a. Agar terlihat rapi, bersih dan mudah dalam pencucian oleh petugas laundry dan tidak terjadi kontaminasi silang antara linen infeksius dan linen non infeksius.
 - b. Agar mudah dibersihkan oleh petugas laundry pada pencucian.
 - c. Agar lebih terlihat rapi dan bersih.

4. Menurut saudara, apakah kegunaan desinfektan?
 - a. Memutuskan rantai bakteri patogen
 - b. Menghilangkan noda linen sesuai prosedur
 - c. Menghilangkan noda pada linen kotor

5. Menurut saudara, alat pengangkutan yang seperti apa untuk mengangkut linen kotor?
 - a. Menggunakan trolley yang terbuat dari stainless steel dan tertutup
 - b. Menggunakan trolley dari stainless steel
 - c. Tidak menggunakan trolley yang dilapisi kain

6. Menurut saudara, bagaimana mengeringkan linen yang baik agar tidak terjadi kontaminasi dari bakteri?
 - a. Langsung dikeringkan dengan mesin pengering
 - b. Dikeringkan dengan dijemur
 - c. Langsung disetrika

7. Menurut saudara, bagaimana cara untuk menghindari linen bersih dari debu pada saat penyimpanan?
 - a. Linen bersih disimpan pada lemari tertutup dengan jenis linen dan dibungkus plastik
 - b. Linen disimpan pada lemari
 - c. Linen disimpan di rak

8. Menurut saudara, APD (Alat Pelindung Diri) apa sajakah yang digunakan pada petugas pengelolaan linen?
 - a. Sarung tangan, masker, sepatu boot, seragam dan apron
 - b. Sarung tangan dan masker
 - c. Sarung tangan, masker dan sepatu

9. Menurut saudara, apakah manfaat dari pencucian linen kotor?
 - a. Membersihkan dan membunuh kuman penyakit pada linen
 - b. Membersihkan noda linen
 - c. Menghilangkan bau

10. Menurut saudara, apakah kegunaan APD (Alat Pelindung Diri) seperti pakaian kerja khusus, sepatu, sarung tangan, bagi anda?
 - a. Karena sudah ketentuan dari Rumah Sakit
 - b. Agar pakaian tetap bersih

c. Mencegah kontaminasi silang antara petugas dan linen

b. Sikap

1. Setujukah saudara, dilakukan pemisahan linen infeksius dan linen non infeksius?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

2. Setujukah saudara, jika dilakukan pencatatan saat penerimaan linen?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

3. Setujukah saudara, jika petugas pengelolaan linen menggunakan APD?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

4. Setujukah saudara, kantong untuk membungkus linen bersih harus dibedakan dengan kantong untuk membungkus linen infeksius?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

5. Setujukah saudara, jika dilakukan penimbangan linen untuk menyesuaikan kapasitas mesin cuci?

- a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
6. Setujukah saudara, apabila pencucian linen kotor harus menggunakan desinfektan dan air panas?
- a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
7. Setujukah saudara, pada saat pendistribusian linen yang dalam keadaan bersih menggunakan plastik transparan?
- a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
8. Setujukah saudara, untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan?
- a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
9. Apakah saudara setuju alat pengangkutan linen bersih menggunakan trolley tertutup?
- a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju

10. Setujukah saudara, petugas pengelolaan linen harus melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala?

- a. Setuju
- b. Kurang setuju
- c. Tidak setuju

c. Tindakan

1. Apakah pada saat pengumpulan linen anda melakukan pemisahan antara linen infeksius dan linen non infeksius?

- a. Ya
- b. Kadang – kadang
- c. Tidak pernah

2. Apakah pada saat penerimaan saudara selalu mencatat jumlah linen sesuai dengan jenisnya?

- a. Ya
- b. Kadang – kadang
- c. Tidak pernah

3. Apakah pada saat pencucian linen saudara menggunakan APD lengkap?

- a. Ya
- b. Kadang – kadang
- c. Tidak pernah

4. Apakah saudara menggunakan kantong yang berbeda untuk linen infeksius dan non infeksius?

- a. Ya
- b. Kadang – kadang

- c. Tidak pernah
5. Apakah dalam penerimaan saudara selalu menimbang linen untuk menentukan kapasitas mencuci?
- a. Ya
 - b. Kadang- kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah anda menggunakan air panas dan desinfektan saat mencuci linen kotor?
- a. Ya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah anda menggunakan plastik transparan saat mendistribusikan linen?
- a. Ya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah anda mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan?
- a. Ya
 - b. Kadang – kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah anda menggunakan trolley tertutup saat pengangkutan linen?

- a. Ya
- b. Kadang – kadang
- c. Tidak pernah

10. Apakah saudara melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala?

- a. Ya
- b. Kadang – kadang
- c. Tidak pernah

Lampiran 4

DATA PENELITIAN

1. OPEN CODING

| NO | PERTANYAAN | RESPONDEN | JAWABAN WAWANCARA | OPEN CODING |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| | Apa yang ibu ketahui tentang pengelolaan linen <i>laundry</i> ? | RK1 | | |
| | | RK2 | | |
| | | RK3 | | |
| | f. Apa yang dimaksud pengelolaan linen <i>laundry</i> ? | RK1 | Menata inventaris supaya bersih, rapi dan siap didistribusikan | Inventaris supaya bersih |
| | | RK2 | Cara pemrosesan linen kotor menjadi linen bersih dan didistribusikan ke bangsal | Pemrosesan linen |
| | | RK3 | Pemrosesan dari linen kotor dicuci sampai selesai bersih dan diantar ke bangsal-bangsal. | Pemrosesan linen sampai bersih |
| | g. Pedoman apa yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pengelolaan linen bagi karyawan linen? | RK1 | SOP | SOP |
| | | RK2 | Hasil bersih, sesuai peraturan | Peraturan |
| | | RK3 | Sesuai dengan pengalaman | Pengalaman |
| | h. Bagaimana persyaratan pengelolaan linen bagi karyawan instalasi linen <i>laundry</i> berdasarkan pekerjaan? | RK1 | Cuci tangan dan berdoa | Cuci tangan |
| | | RK2 | Sudah mengerti cara pengelolaan linen yang benar | Pengelolaan yang benar |
| | | RK3 | Penggunaan APD dan melaksanakan prosedur sesuai SOP | Sesuai SOP |

| | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| | i. Darimana ibu memperoleh informasi tentang pedoman pengelolaan linen bagi karyawan linen tersebut? | RK1 | Supervisor | Supervisor |
| | | RK2 | Dari rumah sakit | Rumah Sakit |
| | | RK3 | Dari supervisor | Supervisor |
| | j. Apa saja yang sudah bapak/ibu laksanakan dan yang belum bisa dilaksanakan dari pedoman tsb? | RK1 | Yang belum bisa dilaksanakan secara rutin adalah <i>hand hygiene</i> | <i>hand hygiene</i> |
| | | RK2 | Sudah bisa dilaksanakan semua | Terlaksana |
| | | RK3 | Yang tidak bisa, Setrika roll kadang tidak bisa dilakukan karena keterbatasan tenaga dan beban kerja yang melebihi kapasitas, jadi hanya bisa dilakukan pelipatan tanpa penyetricaan. | Setrika roll tidak bisa |
| 2. | Menurut ibu apa yang mendukung dan memperkuat motivasi untuk menerapkan pengelolaan linen terhadap pencegahan dan pengendalian infeksi dalam bekerja? | RK1 | Penggunaan APD sangat penting | APD |
| | | RK2 | Dari diri sendiri, bahwa APD itu penting | Diri sendiri |
| | | RK3 | Dari teman-teman | Teman |
| 3. | Bagaimana pendapat ibu tentang ketersediaan fasilitas dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada pengelolaan linen? | RK1 | Sudah cukup baik | Baik |
| | | RK2 | Sudah cukup | CUkup |
| | | RK3 | Memenuhi syarat | Sudah Terpenuhi |
| | a. Apa saja fasilitas tsb? | RK1 | APD, <i>hand hygiene</i> | APD |
| | | RK2 | Masker, sepatu boot, sarung tangan, tersedia hand rub untuk cuci tangan | Masker |
| | | RK3 | Topi, sepatu boot, sarung tangan | Sepatu boot, sarung tangan |
| | b. Apakah fasilitas yg tersedia cukup? | RK1 | Cukup | Cukup |
| | | RK2 | Cukup | |

| | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----------------------------------------------------------------|-----------------|
| | | RK3 | Cukup | |
| | c. Apabila belum apa saja yg perlu dipenuhi? | RK1 | | |
| | | RK2 | | |
| | | RK3 | | |
| 4. | Bagaimana pendapat ibu tentang pengawasan terhadap praktik pencegahan dan pengendalian infeksi pada pengelolaan linen? | RK1 | | |
| | | RK2 | Perlu dilakukan pengawasan rutin | Pengawasan rtin |
| | | RK3 | Penting dilakukan pengawasan | Pengawasan |
| | a. Apakah ada pengawasan rutin dari kepala unit linen <i>laundry</i> / instalasi sanitasi rumah sakit / pihak manajemen lain? | RK1 | Sering | |
| | | RK2 | Ada pengawasan rutin | Pengawasan |
| | | RK3 | Iya membuat termotivasi | Termotivasi |
| | b. Apabila ada, apakah dengan pengawasan tersebut membuat bp/ibu lebih termotivasi untuk melaksanakan pengelolaan linen sesuai peraturan? | RK1 | Iya | |
| | | RK2 | Iya, dengan adanya pengawasan tersebut membuat saya termotivasi | Motivasi |
| | | RK3 | | |
| 5. | Bagaimana pendapat ibu tentang pelatihan pengelolaan linen bagi karyawan unitlinen laundry? | RK1 | Penting | Penting |
| | | RK2 | Bagus untuk diadakan | Bagus |
| | | RK3 | Bagus untuk diadakan | |

| | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| | e. Apakah pelatihan /workshop/ seminar/kursus penting bagi ibu? | RK1 | Penting | Penting |
| | | RK2 | Penting | |
| | | RK3 | Penting | |
| | f. Apakah ibu mendapat kesempatan untuk mengikuti pelatihan tsb? | RK1 | Iya | Belum |
| | | RK2 | Belum | |
| | | RK3 | Belum | |
| | g. Apabila sudah, apakah pelatihan tsb bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pekerjaan? | RK1 | Ya, bermanfaat | Berdampak baik |
| | | RK2 | | Pelatihan |
| | | RK3 | Perlu diadakan pelatihan | |
| | h. Apabila belum, bagaimana sebaiknya menurut ibu? | RK1 | | |
| | | RK2 | Perlu diadakan pelatihan | |
| | | RK3 | | |
| 6. | Apa sajakah menurut ibu yang menjadi kendala / hambatan dalam menerapkan pengelolaan linen yang baik? | RK1 | Troli tertutup dalam pendistribusian linen bersih sangat menyulitkan pada saat pemakaian dikarenakan terlalu besar, susah diruangan saat pendistribusian, bersuara. Beban kerja terlalu berat tidak sesuai dengan jumlah SDM yang ada pada unit linen. | Kesulitan penggunaan troli Beban kerja |
| | | RK2 | Tidak ada | Tidak ada |
| | | RK3 | Tidak ada | |

2. AXIAL CODING (KATAGORIKAN CODING YANG TERSEDIA)

| NO | PERTANYAAN | OPEN CODING | AXIAL CODING |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Apa yang ibu ketahui tentang pengelolaan linen <i>laundry</i> ? | Inventaris supaya bersih Pemrosesan linen Pemrosesan linen sampai bersih Pengelolaan berdasar SOP dan Peraturan | Pemrosesan linen sampai bersih Pengelolaan berdasar SOP dan Peraturan |
| 2 | Menurut ibu apa yang mendukung dan memperkuat motivasi untuk menerapkan pengelolaan linen terhadap pencegahan dan pengendalian? | APD Diri sendiri Teman | APD Kesadaran diri sendiri Faktor lain |
| 3 | Bagaimana pendapat ibu tentang ketersediaan fasilitas dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada pengelolaan linen? | Beberapa sudah terpenuhi Kelengkapan APD | Sesuai ketentuan Kelengkapan APD |
| 4 | Bagaimana pendapat ibu tentang pengawasan terhadap praktik pencegahan dan pengendalian infeksi pada pengelolaan linen? | Pengawasan rutin Karyawan termotivasi | Pengawasan dan evaluasi rutin Berdampak pada kinerja karyawan |
| 5 | Bagaimana pendapat ibu tentang pelatihan pengelolaan linen bagi karyawan unit linen laundry? | Penting Bagus Bermanfaat Perlu pelatihan | Penting dan bermanfaat Perlu adanya pelatihan lagi |
| 6 | Apa sajakah menurut ibu yang menjadi kendala / hambatan dalam menerapkan pengelolaan linen yang baik? | Kesulitan penggunaan troli Beban kerja Beberapa karyawan tidak mengalami kesulitan | Hambatan penggunaan troli Beban kerja |

3. SELECTIVE CODING (PENENTUAN THEMA FINAL)

| NO | PERTANYAAN | AXIAL CODING | SELECTIVE CODING (THEMA) |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Apa yang ibu ketahui tentang pengelolaan linen <i>laundry</i> ? | Pemrosesan linen sampai bersih Pengelolaan berdasar SOP dan Peraturan | Pemrosesan dan pengeloaan linen berdasar peraturan dan prosedur yang telah ditetapkan |
| 2 | Menurut ibu apa yang mendukung dan memperkuat motivasi untuk menerapkan pengelolaan linen terhadap pencegahan dan pengendalian? | APD Kesadaran diri sendiri Faktor lain | Motivasi diri sendiri, aturan APD dan faktor lain |
| 3 | Bagaimana pendapat ibu tentang ketersediaan fasilitas dalam pencegahan dan pengendalian infeksi pada pengelolaan linen? | Sesuai ketentuan Kelengkapan APD | Fasilitas APD sudah sesuai dengan ketentuan |
| 4 | Bagaimana pendapat ibu tentang pengawasan terhadap praktik pencegahan dan pengendalian infeksi pada pengelolaan linen? | Pengawasan dan evaluari rutin Berdampak pada kinerja karyawan | Pengawasan berdampak baik pada motivasi dan meningkatkan kinerja karyawan |
| 5 | Bagaimana pendapat ibu tentang pelatihan pengelolaan linen bagi karyawan unitlinen <i>laundry</i> ? | Penting dan bermanfaat Perlu adanya pelatihan lagi | Penting dalam peningkatan kinerja |
| 6 | Apa sajakah menurut ibu yang menjadi kendala / hambatan dalam menerapkan pengelolaan linen yang baik? | Hambatan penggunaan troli Beban kerja | Hambatan dalam penggunaan troli dan beban kerja |

DATA PENELITIAN

1. OPEN CODING

| NO | PERTANYAAN | RESPONDEN | JAWABAN WAWANCARA | OPEN CODING |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana pendapat ibu mengenai pentingnya penerapan SOP pengelolaan linen bagi karyawan unit linen <i>laundry</i> sesuai dengan persyaratan? | P1 | SOP pegangan atau pedoman utama dalam bekerja, dan sebagai penggiat kedisiplinan | Pedoman kerja Pedoman kedisiplinan |
| | | S1 | Harus dilakukan karena berhubungan dengan keamanan karyawan linen <i>laundry</i> yang diketahui beresiko tinggi dalam terpapar infeksi dari linen, serta sebagai pencegahan resiko tertularnya infeksi dari linen ke pasien. | Resiko infeksi Resiko penularan penyakit |
| | | M1 | Mengendalikan tenaga kerja untuk bekerja dengan prinsip yang benar. SOP mengarahkan tenaga kerja untuk menghindari resiko kecelakaan kerja bagi karyawan, kerusakan alat, maupun kerusakan linen bisa dikendalikan serta bias dipertanggungjawabkan. Sebagai pertanggungjawaban kepada rumah sakit terhadap anggaran untuk perencanaan selanjutnya bisa diperjelas. | Menghindari resiko Pertanggungjawaban |
| 2. | Dalam menerapkan pengelolaan linen yang baik bagi karyawan, pedoman apa yang digunakan oleh unit <i>laundry</i> ? | P1 | SOP | SOP |
| | | S1 | SOP | SOP |
| | | M1 | SOP. Pendekatan secara mendalam kepada karyawan agar timbul tanggung jawab, kesadaran dan kemauan sehingga karyawan mengerti dalam menerapkan pengelolaan linen yang baik | SOP Kesadaran karyawan |
| 3. | Apakah pentingnya pedoman tsb? | P1 | Sebagai cermin cara bekerja yang baik | Pedoman kerja |
| | | S1 | Sebagai penunjuk angka kepatuhan | Petunjuk kerja Kepatuhan |
| | | M1 | Ketika ada masalah yang terjadi dalam pengelolaan | Memudahkan |

| | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| | | | linen lebih mudah ditelusuri karena adanya pedoman tersebut. | penelusuran |
| 4. | Pernahkah ibu memberikan informasi/sosialisasi mengenai pedoman persyaratan pengelolaan linen bagi seluruh karyawan unit linen <i>laundry</i> ? | P1 | Informasi/ sosialisasi lebih sering diberikan kepada supervisor yang nantinya supervisor akan meneruskan informasi kepada karyawan unit linen <i>laundry</i> . | Sering dilakukan |
| | | S1 | Pernah | Pernah |
| | | M1 | Ketika ada masalah yang terjadi dalam pengelolaan linen lebih mudah ditelusuri karena adanya pedoman tersebut. Sudah, yang pertama disampaikan kepada supervisor linen. Teknis laundry dari manajemen maupun supervisi linen. | Memudahkan dalam penelusuran |
| | e. Apabila pernah, apakah dilaksanakan secara rutin? Berapa kali? | P1 | Belum dilaksanakan secara rutin | Belum rutin |
| | | S1 | Dilakukan setiap akhir bulan | Akhir bulan |
| | | M1 | Rutin, Sosialisasi yang formal setiap 3 bulan. Untuk sosialisasi perorangan setiap ditemukan masalah di unit linen <i>laundry</i> . | Rutin |
| | f. Bagaimana teknis pemberian informasi tersebut agar sampai ke seluruh karyawan unit linen <i>laundry</i> ? | P1 | Pelatihan. Dilakukan pemberian informasi pada saat apel pagi, tapi sosialisasi secara umum misal dalam hal praktik pencegahan dan pengendalian infeksi. | Pelatihan Informasi saat apel pagi Sosialisasi |
| | | S1 | Dilakukan pertemuan dan dilakukan sosialisasi serta praktek langsung. Apabila ada pertanyaan bisa langsung disampaikan agar karyawan lebih mengerti. | Sosialisasi |
| | | M1 | Diadakan forum resmi dengan pembicara bisa dari internal rumah sakit maupun eksternal rumah sakit kepada supervisi, untuk karyawan sebagai teknis di lapangan dilakukan pendekatan secara personal. | Forum resmi Pendekatan secara personal |
| | g. Apa saja yang telah anda sampaikan kepada seluruh karyawan unit linen <i>laundry</i> ? | P1 | Edukasi tentang praktik pencegahan dan pengendalian infeksi sebagai contoh: cuci tangan yang benar, alur linen kotor dan alur linen bersih, APD | Edukasi praktik Pengendalian infeksi |
| | | S1 | Kedisiplinan kerja, ibadah, loyalitas, kepatuhan | Disiplin kerja Loyalitas |

| | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| | | | | Kepatuhan |
| | | M1 | SOP dasar dan fungsi dari alat, SOP bahan cuci, SOP APD. | SOP |
| | h. Apabila belum pernah, mengapa? | P1 | | |
| | | S1 | | |
| | | M1 | | |
| 5. | Bagaimana pendapat ibu tentang ketersediaan fasilitas pengelolaan linen dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit? | P1 | Cukup, memenuhi syarat | Sudah terpenuhi |
| | | S1 | SOP APD sudah tercukupi, sudah mencukupi terutama dalam hal APD | APD tercukupi |
| | | M1 | Cukup dan memenuhi standar | Sesuai standar |
| | a. Apakah sudah cukup memadai? | P1 | Cukup memadai | Cukup memadai |
| | | S1 | Cukup memadai | |
| | | M1 | Cukup memadai | |
| | b. Apabila sudah cukup, apa alasannya? | P1 | Ketersediaan alat cukup | Peralatan terpenuhi |
| | | S1 | Tersedianya APD yang cukup | Ketersediaan APD |
| | | M1 | Standar yang dimiliki rumah sakit sudah sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit | Sudah sesuai standar akreditasi |
| | c. Bila belum, apa alasannya? | P1 | | |
| | | S1 | | |
| | | M1 | | |
| 6. | Bagaimana pendapat bp/ibu tentang sistem pengawasan terhadap praktik pencegahan dan pengendalian infeksi terkait pengelolaan linen di rumah sakit? | P1 | Selama ini sistem pengawasan belum terprogram | Belum terprogram |
| | | S1 | Sudah berjalan baik | Berjalan baik |
| | | M1 | Manajemen bersama tim PPI bekerjasama melakukan pengawasan terhadap unit linen <i>laundry</i> yang dilakukan secara rutin terutama dalam hal penggunaan APD, hand hygiene, alur pengambilan linen kotor, dan distribusi linen bersih. | Kerjasama dalam pengawasan |

| | | | | |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| | a. Apakah sistem pengawasan diperlukan? | P1 | Perlu | Perlu |
| | | S1 | Perlu | |
| | | M1 | Sangat perlu | |
| | b. Bagaimana bentuk/teknis pengawasan yang dilaksanakan? | P1 | Berkunjung, melihat | |
| | | S1 | Dilakukan setiap menjumpai petugas yang tidak patuh pasti langsung mendapat teguran. | Teguran |
| | | M1 | Mengadakan pertemuan atau forum untuk sosialisasi kepada karyawan linen. Tim PPI turun langsung dalam pengawasan teknis petugas linen di lapangan. | Sosialisasi |
| | c. Siapa saja yang melakukan pengawasan? Sebaiknya siapa yang melakukan? | P1 | IPCN, Manajemen (<i>patient safety</i>), penunjang medik | IPCN Manajemen |
| | | S1 | Saya sendiri, Manajer rumah tangga. | Manajer Rumah Tangga |
| | | M1 | Supervisor, Manajer, PPI, K3 | Supervisor PPI K3 |
| | d. Berapa kali pengawasan dilakukan? Sebaiknya dilakukan seberapa sering? | P1 | Belum terprogram, setiap 1 bulan atau 3 bulan | 1-3 bulan |
| | | S1 | 1-3 bulan sekali | |
| | | M1 | 1 atau 3 bulan sekali untuk tim PPI atau jika ditemukan masalah atau resiko besar terjadi masalah. Untuk supervisor linen pengawasan dilakukan setiap saat. Untuk supervisor linen pengawasan dilakukan setiap saat. | Ditemukan masalah |
| e. Apakah terdapat kendala? | P1 | Untuk IPCN khususnya kendala yang terjadi pada tenaga dan waktu yang kurang. | Kendala tenaga dan waktu | |
| | S1 | Keterbatasan SDM | | |
| | M1 | Kurangnya kesadaran karyawan unit linen terhadap pentingnya penerapan SOP. Kurangnya komunikasi antara karyawan unit linen kepada supervisor atau manajer ketika ditemukan masalah di lapangan. | Kurangnya kesadaran Kurangnya komunikasi | |
| 7. | Bagaimana pendapat ibu tentang pelatihan praktik pencegahan dan | P1 | Dalam rumah sakit dilakukan ketika ditemukan masalah. Ada dua macam pelatihan. In house: | Ketikan ada masalah |

| | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| | pengendalian infeksi dalam pengelolaan linen? | | dilakukan satu tahun sekali, atau satu tahun dua kali tetapi dengan orang yang berbeda. Ex house: diikuti oleh supervisor unit linen <i>laundry</i> . | |
| | | S1 | Sangat perlu, untuk pencegahan dan pengendalian infeksi dari karyawan ke linen atau sebaliknya. | Pengendalian infeksi |
| | | M1 | Sangat penting, memotivasi karyawan unit linen dalam melaksanakan praktik pencegahan dan pengendalian infeksi | Memotivasi karyawan |
| | a. Apakah pelatihan dll penting untuk dilakukan untuk karyawan unit linen <i>laundry</i> ? | P1 | Sangat penting | Sangat penting |
| | | S1 | Penting dilakukan | Penting dilakukan |
| | | M1 | Sangat penting | |
| 8. | Apakah seluruh karyawan pernah mengikuti pelatihan dll tentang praktik pencegahan dan pengendalian infeksi dalam pengelolaan linen? | P1 | Sudah mengikuti program PPI yang diselenggarakan dari rumah sakit. | Sudah mengikuti |
| | | S1 | Sudah | |
| | | M1 | Karyawan tetap sudah pernah. Untuk karyawan yang tidak tetap pernah dilakukan tapi hanya di lingkungan internal rumah sakit | Sudah pernah |
| | c. Bila pernah, berapa kali dalam 1 th? | P1 | 1 kali | |
| | | S1 | Sudah internal 1x, setahun | Sudah |
| | | M1 | 1x / tahun sudah terprogram | |
| | d. Bila belum, apakah sudah ada perencanaan untuk hal tersebut? | P1 | | |
| | | S1 | | |
| | | M1 | | |

2. AXIAL CODING (KATAGORIKAN CODING YANG TERSEDIA)

| NO | PERTANYAAN | OPEN CODING | AXIAL CODING |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana pendapat ibu mengenai pentingnya penerapan SOP pengelolaan linen bagi karyawan unit linen <i>laundry</i> sesuai dengan persyaratan? | Pedoman kerja Pedoman kedisiplinan Resiko infeksi Resiko penularan penyakit Menghindari resiko Pertanggungjawaban | Pedoman kedisiplinan kerja Resiko penularan infeksi dan penyakit Pertanggungjawaban |
| 2. | Dalam menerapkan pengelolaan linen yang baik bagi karyawan, pedoman apa yang digunakan oleh unit <i>laundry</i> ? | SOP Kesadaran karyawan | SOP Kesadaran karyawan |
| 3. | Apakah pentingnya pedoman tsb? | Pedoman kerja Petunjuk kerja Kepatuhan Memudahkan penelusuran | Pedoman kerja Kedisiplinan Memudahkan penelusuran |
| 4. | Pernahkah ibu memberikan informasi/sosialisasi mengenai pedoman persyaratan pengelolaan linen bagi seluruh karyawan unit linen <i>laundry</i> ? | Sudah terpenuhi APD tercukupi Sesuai standar Pelatihan Sosialisasi Pendekatan secara personal | Sesuai standar Sosialisasi dilakukan dengan pelatihan dan pendekatan personal |
| 5. | Bagaimana pendapat ibu tentang ketersediaan fasilitas pengelolaan linen dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit? | Sudah terpenuhi APD tercukupi Sesuai standar Cukup memadai Peralatan terpenuhi Ketersediaan APD Sudah sesuai standar akreditasi | Sudah terpenuhi Sesuai standar akreditasi |
| 6. | Bagaimana pendapat bp/ibu tentang sistem pengawasan terhadap praktik pencegahan dan pengendalian infeksi | Belum terprogram Berjalan baik Kerjasama dalam pengawasan | Bekerjasama dalam pengawasan Pengawasan dilakukan Kepala IPCN, Manajemen, PPI dan Supervisor |

| | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| | terkait pengelolaan linen di rumah sakit? | Teguran Sosialisasi IPCN Manajemen PPI K3 Supervisor | |
| 7. | Bagaimana pendapat ibu tentang pelatihan praktik pencegahan dan pengendalian infeksi dalam pengelolaan linen? | Ketika ada masalah Pengendalian infeksi Memotivasi karyawan | Pengendalian infeksi Berdampak dalam memotivasi karyawan |
| 8. | Apakah seluruh karyawan pernah mengikuti pelatihan dll tentang praktik pencegahan dan pengendalian infeksi dalam pengelolaan linen? | Sudah mengikuti Sudah pernah | Sudah pernah |

3. SELECTIVE CODING (PENENTUAN THEMA FINAL)

| NO | PERTANYAAN | AXIAL CODING | SELECTIVE CODING (THEMA) |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana pendapat ibu mengenai pentingnya penerapan SOP pengelolaan linen bagi karyawan unit linen <i>laundry</i> sesuai dengan persyaratan? | Pedoman kedisiplinan kerja Resiko penularan infeksi dan penyakit Pertanggungjawaban | SOP dipergunakan dalam kedisiplinan kerja dan pencegahan penularan penyakit |
| 2. | Dalam menerapkan pengelolaan linen yang baik bagi karyawan, pedoman apa yang digunakan oleh unit <i>laundry</i> ? | SOP Kesadaran karyawan | Prosedur dan kesadaran karyawan |
| 3. | Apakah pentingnya pedoman tsb? | Pedoman kerja Kedisiplinan Memudahkan penelusuran | Sebagai pedoman kedisiplinan dan mempermudah penelusuran |
| 4. | Pernahkah ibu memberikan informasi/sosialisasi mengenai pedoman persyaratan pengelolaan linen bagi seluruh karyawan unit linen <i>laundry</i> ? | Sesuai standar Sosialisasi dilakukan dengan pelatihan dan pendekatan personal | Pernah dilakukan sosialisasi dan pemberian informasi melalui pendekatan personal |
| 5. | Bagaimana pendapat ibu tentang ketersediaan fasilitas pengelolaan linen dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit? | Sudah terpenuhi Sesuai standar akreditasi | |
| 6. | Bagaimana pendapat bp/ibu tentang sistem pengawasan terhadap praktik pencegahan dan pengendalian infeksi terkait pengelolaan linen di rumah sakit? | Bekerjasama dalam pengawasan Pengawasan dilakukan Kepala IPCN, Manajemen, PPI dan Supervisor | Bekerjasama dalam pengawasan yang dilakukan oleh manajemen |
| 7. | Bagaimana pendapat ibu tentang pelatihan praktik pencegahan dan pengendalian infeksi dalam pengelolaan linen? | Pengendalian infeksi Berdampak dalam memotivasi karyawan | Pelatihan berdampak dalam memotivasi karyawan dalam pengendalian infeksi |
| 8. | Apakah seluruh karyawan pernah mengikuti pelatihan dll tentang praktik pencegahan dan pengendalian infeksi dalam pengelolaan linen? | Sudah pernah | Sudah pernah |

Lampiran 5 Uji Etik



UMY UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Unggul & Islami

FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN
ILMU KESEHATAN

Nomor : 358/EP-FKIK-UMY/VIII/2018

KETERANGAN LOLOS Uji ETIK ***ETHICAL APPROVAL***

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

“Analisis Pengelolaan Linen terhadap Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta”

Peneliti Utama : Anisah
Principal Investigator : Elsy Maria Rosa
Ekorini Listiowati

Nama Institusi : Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 06 Agustus 2018

Ketua
Chairperson

Dr. dr. Titiek Hidayati, M.Kes.
FISPH., FISCM.

***Peneliti Berkewajiban :**

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik (1 tahun sejak tanggal terbit), penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik.

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY Gd. Siti Walidah LT.3
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan)
Tamantirto - Kasihan - Bantul
D.I.Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : (0274) 387656 ext. 213
Fax : (0274) 387658
Email : fkik@umy.ac.id
www.fkik.umy.ac.id

Lampiran 6 Ijin Penelitian



RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Jl. Wates Km 5,5 Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294
Telp. (0274) 6499704, IGD 0274-6499118 Fax 0274-6499727,
E-mail : pku.gamping@gmail.com, Web : www.pkugamping.com

21 Syawal 1439H/5 Juli 2018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1188 /PI.24.2/VII/2018
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kaprodi MMR UMY
Jl Lingkar Selatan Tamantirto Bantul

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَرَحْمَةً لِّعَلْمِ وَرَبِّكَ اِنَّهُ

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 416/MMR/C6-III/VI/2018 tanggal 3 Juli 2018 tentang permohonan Penelitian bagi:

Nama : Anisah
NIM : 20141030005
Judul Penelitian : Analisis Pengelolaan Linen Terhadap Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya, kami dapat mengabulkan permohonan tersebut dengan ketentuan :

1. Bersedia mentaati peraturan yang berlaku di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
2. Bersedia mengganti barang yang dirusakkan selama menjalankan Penelitian.
3. Bersedia menyerahkan pas foto 2 x 3 sebanyak 2 lembar untuk arsip dan tanda pengenal.
4. Bersedia memberikan biaya administrasi sebesar Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah)berlaku untuk kurun waktu 6 (enam) bulan dan diselesaikan sebelum pelaksanaan.
5. Pembayaran dilakukan di bagian Keuangan pada jam kerja (08.00 – 14.00 WIB)
6. Setelah selesai pengambilan data penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gamping, peneliti wajib melapor ke Bagian Diklitbang dengan membawa hasil penelitian yang belum diujikan untuk dikoreksi dan dibuatkan surat keterangan selesai penelitian.
7. Peneliti wajib menyerahkan hasil penelitian yang telah diujikan dan disahkan kepada RS PKU Muhammadiyah Gamping. melalui Bagian Diklitbang.
8. Sebelum melaksanakan penelitian kepada yang bersangkutan diminta menghubungi Manajer Diklitbang.
9. Selama melakukan Penelitian berkonsultasi dengan Pembimbing dari rumah sakit, yaitu :
 - dr Hj Ekorini Listyowati, MMR
 - Adiana Retno, S.Kep.,Ns
 - Wiyadi, ST

Demikian jawaban ijin penelitian ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Direktur Utama,

(Signature)
dr. H. Ahmad Faesal, Sp.Rad, M.Kes.,MMR
NBM. 797.692

Tembusan:

1. Bagian Diklitbang RS PKU Muh Gamping
2. Pembimbing yang Bersangkutan
3. Peneliti yang bersangkutan (Anisah)
4. Arsip

Amanah Dalam Pelayanan

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian



RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Jl. Wates Km 5,5 Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294
Telp. (0274) 6499704, IGD 0274-6499118 Fax 0274-6499727,
E-mail : pku.gamping@gmail.com, Web : www.pkugamping.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

No. 1394/PI.24.6/VIII/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur Utama RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman memberikan keterangan bahwa:

Nama : Anisah
NIM : 20141030005
Asal Institusi : Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan judul:

“Analisis Pengelolaan Linen Terhadap Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit
PKU Muhammadiyah Gamping”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 06 Agustus 2018

Direktur Utama,

dr. H. Ahmad Faesol, Sp.Rad, M.Kes.,MMR
NBM. 797.692